

RINGKASAN

Kontribusi adalah perilaku individu yang kemudian memberikan dampak ke pihak lain baik secara positif maupun negatif. Ketika seseorang berkontribusi, mereka menyumbangkan sesuatu dalam bentuk uang tunai, aset, atau tenaga kerja (Ahira, 2012). Kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan diperhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan tenaga kerja perempuan yang didapat dengan pendapatan total rumah tangga. Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan suami, pendapatan anak dan pendapatan dari pekerjaan sampingan. Di sektor pertanian, Perempuan sangat penting dalam budidaya pertanian karena memiliki ketekunan, kesabaran, ketelitian, dan tingkat kerajinan mereka yang tinggi. Hal ini dilakukan perempuan untuk turut serta dalam kesejahteraan rumah tangganya. Salah satu contoh peran perempuan di bidang pertanian yaitu peran tenaga perempuan dalam kegiatan panen budidaya edamame di Kabupaten Jember. Pada kegiatan panen edamame perempuan lebih dominan karena dibutuhkan keuletan dan ketelitian untuk memanen edamame sedangkan tenaga kerja laki-laki dibutuhkan saat mengangkat hasil panen. Banyak perempuan yang kurang berpendidikan serta lanjut usia memutuskan untuk bekerja disana. Pendapatan yang didapat tidak begitu besar namun bagi mereka cukup untuk menambah pendapatan rumah tangga.

Lapangan pekerjaan menjadi buruh tani edamame ini menyerap banyak tenaga kerja perempuan. Hal ini memberikan pengaruh terhadap perekonomian tenaga kerjanya. Sebelum bekerja sebagai buruh tani edamame, para tenaga kerja hanya sebagai ibu rumah tangga dan mereka berpendidikan rendah bahkan ada yang putus sekolah yang kemudian ikut membantu berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya. Para pekerja bergantung pada bekerja sebagai buruh tani edamame sebagai mata pencaharian mereka karena tidak banyak persyaratan untuk profesi ini. Para tenaga kerja perempuan memberikan kontribusi bagi ekonomi rumah tangga mereka. Kontribusi dapat diamati dalam sejauh mana rumah tangga berhasil mencukupi biaya hidup sehari-hari mereka. Bekerja sebagai buruh tani edamame maka terjadi perubahan dalam kegiatan ekonomi, rumah tangga, dan dalam kegiatan sosial mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) berapa kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan di budidaya edamame Kecamatan Ajung Kabupatten Jember? (2) faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan di budidaya edamame Kecamatan Ajung Kabupatten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui persentase kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan di budidaya edamame Kecamatan Ajung Kabupatten Jember, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga pekerja perempuan di budidaya edamame Kecamatan Ajung Kabupatten Jember.

Ketenagakerjaan itu adalah kumpulan peraturan yang mengatur hubungan hukum antara tenaga kerja, pengusaha, organisasi tenaga kerja, organisasi pengusaha, dan pemerintah. Menurut Moleenar (1993) menyatakan bahwa hubungan antara karyawan dan pengusaha pada dasarnya diatur oleh hukum ketenagakerjaan, yang merupakan bagian dari hukum yang berlaku.

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain (Putong, 2015).

Tenaga kerja perempuan yaitu perempuan yang menghasilkan barang atau jasa untuk orang lain, kemudian mendapatkan pendapatan. Tenaga kerja perempuan memiliki arti perempuan yang bekerja dan menerima pendapatan berupa uang atau memperoleh pendapatan dari hasil pekerjaannya (Nilakusmawati, 2013).

Marissa (2013) menyebutkan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan yaitu pendapatan yang disumbangkan tenaga kerja perempuan dari seluruh jumlah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari berbagai sumber pendapatan anggota rumah tangga lainnya. Pendapatan perempuan tersebut digunakan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive Method) yakni di Kecamatan Ajung, tepatnya untuk Desa Klompangan dan Desa Ajung. Jumlah sampel penelitian sebanyak 65 responden.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, jurnal ilmiah, dan skripsi hasil penelitian mengenai kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap perekonomian rumah tangga kecil yaitu 44,55% namun ada 35 responden yang kontribusinya lebih dari 50%, (2) variabel umur (X3), pendapatan anak (X5), dan status perempuan (D) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan buruh tani edamame di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Tingkat pendidikan (X1), Pendapatan tenaga kerja perempuan (X2), dan lama kerja (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan buruh tani edamame di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.